

## Kadin Segera Telusuri Penyebab Kelangkaan BBM di Kota Bogor

**BOGOR (IM)**- Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Kota Bogor menyoreti kelangkaan BBM di beberapa SPBU. Dan informasi yang didapat, kelangkaan ini akibat belum datangnya pasokan BBM dari Pertamina, hingga kejadian itu memuncak sejak Senin (8/8). Alhasil, setiap SPBU Kota Bogor diserbu sejumlah kendaraan yang hendak mengisi bahan bakar. Bahkan pada sejumlah SPBU terjadi penumpukan antrian hingga mengular ke jalan raya.

Bahkan hingga dini hari sejumlah SPBU di Kota Bogor masih terlihat padat. Antrian padat terlihat di SPBU 34-16117, Kelurahan Pasir Mulya, SPBU Lorena Tajur, SPBU di Jalan Pajajaran, SPBU Pajajaran seberang RS Azra, SPBU Panaragan, SPBU Sukasari, SPBU Batutulis dan SPBU Empang. Ketua Kadin Kota Bogor, Almer Faiq Rusydi, merasa miris atas kejadian tersebut. Pihaknya akan melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak terkait. Hal itu untuk menelusuri akar permasalahan yang terjadi hingga menyebabkan adanya keterlambatan pengiriman.

"Kami akan coba mencari tahu lebih dulu, akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab menangani hal itu," ungkap Almer kepada wartawan pada Rabu (10/8).

Sementara itu, Wakil Ketua Bidang Organisasi Kadin Kota Bogor, Felix Martha menambahkan, pihaknya akan mencoba menata penyebab yang terjadi di lapangan. Jika memang adanya keterlambatan pengiriman stok

BBM ke sejumlah SPBU, mestinya pihak Pertamina maupun pengelola SPBU melakukan sejumlah langkah untuk mengantisipasi persoalan yang ada di lapangan. "Seperti yang kita ketahui, banyak warga masyarakat yang mengeluhkan sulitnya mengisi bahan bakar pada kendaraannya. Bahkan, kemarin memang betul ada antrian panjang di sejumlah SPBU. Teman saya juga mengalami harus antre 30 menit," ungkapnya.

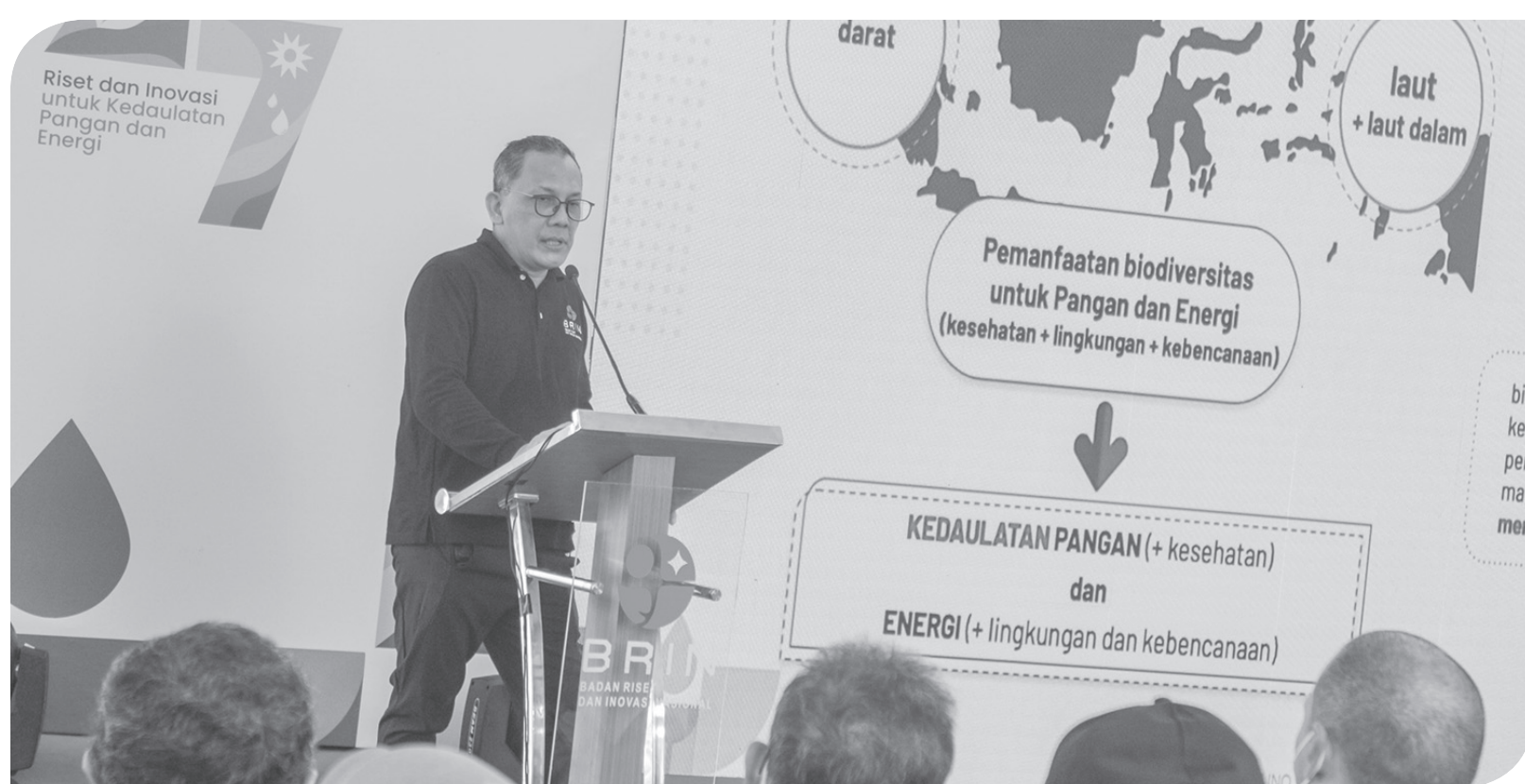
Felix memaparkan, pihaknya meminta peristiwa tersebut jangan sampai terulang kembali dan berkepanjangan. Dengan harapan adanya sejumlah solusi yang dihadirkan pihak Pertamina untuk meminimalisir kejadian serupa. "Harus ada solusinya lah, karena ini kan kebutuhan masyarakat yang menjadi konsumsi hama. Memang kan kami juga belum tahu, sebab masalah ini apa."

Tapi kalau memang ini berkepanjangan tentu akan menjadi masalah. Ya mudah-mudahan gak berkepanjangan lah, karena bisa mengganggu juga kepada sirkulasi perekonomian dan perputaran ekonomi," papar Felix.

Felix juga menyampaikan, kepada masyarakat khususnya para pengendara untuk legowo menerima kenyataan yang ada, sambil bersama-sama menggaungkan keadilan sulit yang dialami masyarakat saat ini.

"Ya masyarakat, satu memang ini posisinya diuji ya, memang harus bersabar. Tapi ya, boleh juga bersuara untuk menyuarakan aspirasinya mengenai ini, biar tidak berlarut-larut," pungkasnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## PAMERAN DALAM RANGKA HAKTEKNAS

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Laksana Tri Handoko memberikan sambutan saat peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-27 di Kawasan Sains dan Teknologi Soekarno, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (10/8). BRIN menyelenggarakan peringatan Hakteknas yang ke-27 dengan Tema "Riset dan Inovasi untuk Kedaulatan Pangan dan Energi?".

# Pemkab Bogor Cairkan Dana Samisade Rp395 Miliar Agustus Ini

Hingga kini, Pemkab Bogor sudah menerima 413 proposal pengajuan untuk program bantuan keuangan desa tahun 2022 tersebut. Asalkan memenuhi syarat dan sudah menyerahkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran Samisade 2021, akan dicairkan, kata Kepala DPMD Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah.

## CIBINONG (IM)

Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) segera mencairkan dana Satu Miliar Satu Desa atau Samisade pada bulan

Agustus ini dengan pagu anggaran Rp395 miliar.

"Kira-kira pertengahan Agustus kami akan cairkan dana Samisade 2022. Karena sejauh ini Kemendagri belum merespon ajukan revisi Perbup

Samisade," ungkap Kepala DPMD Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah di Cibinong, Bogor, Rabu (10/8).

Menurut dia Pemkab Bogor terpaksa tetap menggunakan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 83 Tahun 2020 sebagai landasan pencairan, karena proses revisinya hingga kini belum disetujui Kementerian Dalam Negeri RI.

"Kita masih tetap pakai Perbup untuk program Samisade tahun 2022, dan saat ini sudah memasuki tahapan final revisi Perbupnya. Sebab banyak masukan dan ada celah yang kita sempurnakan juga, belajar dari pelaksanaan tahun pertama," paparnya.

Renaldi menerangkan, dalam perbup baru, diatur

mengenai standar pekerjaan yang harus dipenuhi oleh setiap desa. Seperti ketebalan beton dalam pembuatan jalan, hingga spesifikasi lainnya agar menjadi standar baku dalam penggunaan Samisade.

Kemudian, perbup baru juga mengatur soal penggunaan aset desa sebagai objek pembangunan. Sehingga pemerintah desa, tidak bisa membangun di sembarang lahan. "Ya supaya tidak terjadi masalah di kemudian hari. Harus jelas alas haknya," terang Renaldi.

Hingga kini, ia sudah menerima 413 proposal pengajuan untuk program bantuan keuangan desa tahun 2022 tersebut. Pihaknya akan terlebih dahulu melakukan verifikasi sebelum mencairkan

dana ke setiap desa yang mengajukan proposal Samisade.

"Asalkan memenuhi syarat dan sudah menyerahkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran Samisade 2021, maka akan kami cairkan anggaran Samisade 2022 yang sebelumnya mereka mohokan," ujarnya.

Pada tahun 2021, program Samisade dianggarkan melalui DPMD senilai Rp372 miliar untuk 415 desa, guna menstimulasi pembangunan infrastruktur desa.

Tahun ini, Pemkab Bogor kembali menganggarkan Program Samisade dengan nilai pagu Rp395 miliar yang rencananya didistribusikan ke 765 titik di 415 desa se-Kabupaten Bogor. ● **gio**

## Ridwan Kamil: 11 Set Gerbong KA Cepat Jakarta Bandung Selesai Dites Juni 2023

**BANDUNG (IM)**-Pembangunan kereta cepat Jakarta Bandung, terus berproses. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bahkan mengatakan, 11 set gerbong kereta cepat Jakarta-Bandung, lokomotifnya sudah selesai. Menurut Ridwan Kamil, yang cukup membanggakan adalah usulan megamendung untuk interior gerbong kereta cepat diterima. "Lagi otw (On The Way) di 11 set gerbong lokomotifnya sudah selesai. Interior megamendung Alhamdulillah sudah dipenuhi," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil di Gedung Sate, Kota Bandung, Selasa petang (9/8).

Emil mengatakan, ketika summit G20, Presiden Joko Widodo meminta ada satu set bisa beroperasi. "Presiden Jokowi meminta 1 set wara-wari dan itu bisa jadi berita. Diperlihatkan ada kereta sudah bergerak di relnya, tapi dites semua baru Juni 2023," katanya. Terkait kereta cepat, kata Emil, hal itu cukup ditunggu-tunggu oleh pemerintah provinsi saat ini tengah mengkaji pemindahan pusat pemerintahan. "Wacana pemindahan pusat pemerintah provinsi masih kajian. Nanti nunggu kejelasan kereta cepat kan dulu narasi-narasi itu ada di rute sekarang, ada Waliningsih belum pasti, ada stasiun. Ada pertimbangan (lainnya)," katanya.

Sementara dikutip dari keterangan resmi PT KCIC, Electric Multiple Unit (EMU) atau rang-

kaian kereta untuk kereta Cepat Jakarta-Bandung sudah rampung diproduksi dan menjalani tes uji di pabrik di CRRC Sifang, Qingdao, provinsi Shandong, Tiongkok. Pada pertengahan Agustus, EMU atau rangkaian kereta cepat bernama KCIC400AF itu mulai dikirim ke Indonesia.

GM Corporate Secretary PT KCIC, Rahadian Ratry mengatakan, penyelesaian dan pengiriman rangkaian kereta cepat dari Tiongkok ke Indonesia menjadi momentum yang baik. Menurutnya, penyelesaian dan pengiriman rangkaian kereta cepat ini juga menjadi salah satu upaya persiapan jelang pelaksanaan uji dinamis atau dynamic test pada gelaran G20.

Untuk diketahui KCI-C400AF dirancang untuk beroperasi dengan kecepatan 350 km per jam. Rangkaian kereta cepat yang akan dikirim ke Indonesia ini juga memiliki teknologi canggih untuk menyang kebutuhan kenyamanan dan keamanan operasional. "Rangkaian kereta cepat yang digunakan minim kebisingan dan getaran sehingga mampu memberikan kenyamanan optimal pada penumpang. Di sisi lain terdapat beragam equipment keamanan yang disiapkan dan sudah disesuaikan dengan kondisi geologis di sepanjang trase KCJB," katanya. ● **pur**



IDN/ANTARA

## SENAM MASSAL MENGGUNAKAN KEBAYA

Sejumlah peserta mengikuti kegiatan senam massal menggunakan kebaya di pendopo Indramayu, Jawa Barat, Rabu (10/8). Kegiatan Senam Massal berkebaya tersebut digelar dalam rangka untuk memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 sekaligus sebagai bentuk gerakan dukungan Kebaya Goes to UNESCO.

## Pemkab Bogor dan Korem 061 Surya Kencana Bangun 30 Jembatan Rawayan Tahun Ini

**CIBINONG (IM)**- Dengan anggaran sebesar Rp20,4 miliar, Pemkab Bogor dibantu Korem 061 Surya Kencana membangun 30 jembatan rawayan di 28 desa, 18 Kecamatan, tahun ini. Pembangunan jembatan rawayan ini dilakukan secara serentak, dan direncanakan akan selesai dalam kurun waktu 120 hari kedepan.

Pembangunan jembatan rawayan ini merupakan yang ketiga kalinya, di mana pada tahun 2020 dan 2021 lalu, Pemkab Bogor juga dibantu Korem 061 Surya Kencana (Kodam III Siliwangi), Divif 1 Kostrad dan dua perusahaan swasta membangun 39 jembatan rawayan. "Pembangunan 30 jembatan Rawayan ini, kami lakukan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat, di mana jembatan rawayan terpanjang akan dibangun di Kecamatan Rumpin yang menghubungkan dua kampung di Desa Mekarjaya," ucap Kepala Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu (10/8).

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan dari 30 jembatan rawayan, 20 di antaranya merupakan baru dan 10 lainnya akan direhabilitasi atau direvitalisasi. Selain itu, di Tahun 2023 mendatang Pemkab Bogor akan membangun lagi 30 jembatan rawayan.

"Untuk rencana pembiayi-

aan pembangunan 30 jembatan rawayan di tahun depan, kami akan hitung kembali dan akan disesuaikan dengan inflasi yang sedang terjadi," tutur Iwan Setiawan.

Ia pun memuji Korem 061 Surya Kencana (Kodam III Siliwangi) dan Divif 1 Kostrad, karena pekerjaan pembangunan jembatan rawayan berlangsung aman, lancar dan tepat waktu. "Berkat kerjasama dengan TNI, pekerjaan pembangunan (Jembatan Rawayan) berjalan tepat waktu, lebih efisien dan sesuai dengan apa yang kami harapkan," ungkapnya.

Komandan Korem 061 Surya Kencana, Brigjen Rudy Saladin mengharapkan agar cuaca tidak berlangsung hujan yang terus menerus, hingga tidak menjadi kendala proses pembangunan. "Kami menargetkan pembangunan Jembatan Rawayan berlangsung selama 120 hari, semoga kedepan volume curah hujan masuk kategori rendah," jeoae Brigjen Rudy Saladin.

Mantan Komandan Korem 074 Waratratama ini melanjutkan bahwa pembangunan jembatan rawayan akan melibatkan masyarakat setempat, di mana dari total 230 pekerja, jumlah prajurit yang terlibat hanya 110 jiwa. "110 prajurit yang terlibat ada yang dari Korem 061 Surya Kencana dan juga Kodim 0621 Kabupaten Bogor," lanjutnya. ● **gio**

## PWI Kab. Bogor Gelar Donor Darah

**BOGOR (IM)**- PWI Kabupaten Bogor bersama lintas Instansi mengadakan kegiatan bakti sosial Donor Darah yang dilaksanakan di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (10/8).

"Kegiatan donor darah ini kita laksanakan dalam rangka membantu HUT Kemerdekaan Ke-77 RI," jelas Ketua PWI Kabupaten Bogor, H.Subagiyo dalam sambutannya.

Alhamdulillah sambung Bagiyo, kegiatan ini mendapat dukungan dari berbagai instansi, baik itu dari SKPD Pemkab Bogor, dan juga dari instansi vertikal seperti dari Polres Bogor, Kodim 0621/Kab.Bogor, Denpom TNI, Kejaksaan serta Pengadilan Negeri Cibinong.

"Semoga dengan setetes darah yang kita donorkan dapat membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan," tegas Bagiyo.

Apresiasi juga disampaikan kepada semua instansi yang telah berperan serta dalam kegiatan baksos donor darah ini.

Pelaksana tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan dalam sambutannya yang dibacakan Makmur selaku Staf Ahli mengapresiasi kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan

PWI Kabupaten Bogor bersama Palang Merah Indonesia (PMI) tersebut.

"Kegiatan donor darah ini adalah bentuk kemanunggalan TNI dengan rakyat," tuturnya. "Setiap tetes darah yang kami donorkan semoga bisa membantu memberikan kehidupan bagi mereka yang membutuhkan," ujar Kapten Eko.

Di tempat yang sama, Baminpers (Bintara Administrasi Bidang Personel) Kodim 0621/Kab.Bogor Sersan Mayor (Serna) Alan Dahlan turut memberikan tanggapannya.

"Kegiatan ini sangat positif. Keikutsertaan Kodim 0621/Kab.bogor tentu dalam rangka berpartisipasi membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan," ucapnya.

"Sayangnya dari 30 Personel yang kita hadirkan berdasarkan pemeriksaan, hanya 12 orang yang dinyatakan lulus untuk mendonorkan darahnya," jelas Alan Dahlan.

Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah PWI Kabupaten Bogor yang dihelat dari sekira 09.00 WIB pagi, yang diikuti 127 pendonor, sukses memberikan kontribusi sebanyak 65 kantong darah untuk PMI Kabupaten Bogor. ● **gio**



157

Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah PWI Kabupaten Bogor yang dihelat Rabu (10/8), diikuti 127 pendonor. Donor darah ini sukses memberikan kontribusi sebanyak 65 kantong darah untuk PMI Kabupaten Bogor.

## 47 Kejadian Longsor Landa Kota Bogor Selama Juli

**BOGOR (IM)**- Selama Juli 2022, Kota Bogor dilanda 80 kejadian bencana, di mana sebagian besar di antaranya didominasi oleh tanah longsor dan tanah amblas. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, menyebutkan dari 80 kejadian bencana, 47 di antaranya merupakan tanah longsor dan tanah amblas.

"Tanah Longsor menjadi tren kejadian pada bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Tanah Longsor di Kampung Got, Kelurahan Curug, Kecamatan Bogor Barat mengakibatkan adanya korban meninggal," kata Theo, Rabu (10/8).

Lebih lanjut, Theo menyebutkan, selama Juli terdapat 16 bangunan roboh yang menjadi tren kedua setelah tanah longsor dan tanah amblas. Di

samping itu, ada 69 rumah yang terdampak dengan total 37 rumah rusak ringan, 10 rusak sedang, dan 22 rusak berat.

Dia menjelaskan, selama Juli, intensitas hujan cukup tinggi, khususnya pada sore hari menjelang malam hari. Namun pada akhir bulan intensitas hujan menurun. "Hujan disertai dengan angin kencang menjadi salah satu penyebab terjadinya kejadian bangunan roboh pada beberapa bangunan," ucapnya.

Selain itu, lanjut Theo, ada delapan kejadian pohon tumbang, lima kejadian kebakaran, dan tiga titik banjir. Serta ada satu kejadian penyelamatan hewan. "Tiga unit mobil tertimpa pohon tumbang di Jalan Juanda, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Ada juga korban luka ringan akibat tanah longsor, bangunan roboh, dan kebakaran," pungkasnya. ● **gio**

## Layanan Kesehatan Pain Diary Teknologi 4G di RSUD Ciawi

**BOGOR (IM)**- Untuk memberikan kemudahan layanan bagi para penderita penyakit kanker, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciawi terus melakukan inovasi salah satunya yang baru layanan kesehatan Bogor Pain Center. Salah satunya dengan menghadirkan layanan kesehatan Pain Diary dengan teknologi digital 4G, sehingga pasien dengan mudah dapat mengirimkan skor nyerinya secara online dari rumah masing-masing.

Hal itu diungkapkan, Founder Bogor Pain Center RSUD Ciawi, Dr. M. Tsani Musyafa SpOT, MKes melalui siaran langsung di Radio Teman 95,3 FM, Selasa (9/8). Instalasi Manajemen Nyeri (IMANI) atau Bogor Pain Center RSUD Ciawi ini merupakan layanan dalam bentuk instalasi rumah sakit pertama di Indonesia yang memberikan layanan multi disiplin dalam penanganan nyeri. Pain Diary merupakan aplikasi untuk mencatat dan mengukur skor atau skala nyeri yang diderita pasien kanker atau dalam istilah medis disebut sebagai brighton, sehingga dapat mempermudah tim medis dalam pemberian dosis obat sesuai skala atau skor angka nyeri yang diderita oleh pasien.

"Jadi pasien dengan mudah bisa mengontrol dan mengukur skala nyerinya secara online melalui layanan Pain Diary. Mereka juga bisa mengirimkan skor nyeri

dari rumah masing-masing secara online, sebagai bahan evaluasi kami saat mereka kontrol," ujar Dr. Tsani Musyafa.

Lanjut Dr. Tsani menjelaskan, bahwa Pain Diary sangat bermanfaat dalam penentuan dosis obat bagi pasien kanker, karena dosis obat akan tergantung pada skor nyeri pasien perhariannya, sehingga pihaknya bisa memberikan dosis obat yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Saat ini memang masih manual dicatat oleh pasien setiap hari melalui kertas yang sediakan oleh pihak RSUD Ciawi dan hasilnya akan ditunjukkan pada saat pasien melakukan kontrol.

"Ini betul-betul perlu sosialisasi kepada masyarakat, karena nyeri itu bisa naik bisa turun, nah dosis obat sangat tergantung pada naik turunnya suatu nyeri. Itulah kenapa kami berupaya untuk menghadirkan layanan Pain Diary untuk mempermudah para pasien kanker, dengan sistem yang baik, untuk memudahkan masyarakat memberikan informasi kepada kami," terangnya.

Menurutnya, layanan nyeri menjadi pelayanan yang sangat penting bagi masyarakat, karena sebagian besar masyarakat ketika datang ke rumah sakit keluhannya pasti nyeri. "Dari ujung rambut sampai ujung kaki keluhannya sebagian besar nyeri, untuk itulah kami menyediakan pelayanan yang komprehensif tentang nyeri," tandasnya. ● **gio**